

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Program studi Pendidikan Tata Busana sebagai salah satu program studi yang bernaung di departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian sesuai bidang studi yang ditempuhnya. Program studi Pendidikan Tata Busana membekali mahasiswa dengan berbagai pengetahuan dan wawasan melalui program perkuliahan yang harus ditempuh, salah satunya adalah mata kuliah Dasar Desain Mode yang merupakan Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) yang diselenggarakan pada semester III dengan bobot 2 SKS yang menggunakan sistem kurikulum 2013. Materi perkuliahan Dasar Desain Mode secara garis besar meliputi teori-teori dasar desain busana, konsep desain busana, aspek-aspek desain busana, unsur-unsur desain busana, prinsip desain busana, karakteristik bagian-bagian busana, aplikasi unsur dan prinsip desain busana, cara menggambar desain busana, menggambar anatomi dan kerangka tubuh, teknik menggambar busana dan teknik penyelesaian busana.

Teknik pewarnaan dengan cat air atau teknik pewarnaan basah merupakan salah satu materi perkuliahan Dasar Desain Mode. Dalam pembuatan desain busana, ada beberapa materi yang harus dikaji sebelum membuat desain. Materi desain busana tersebut tercakup dalam konsep desain busana, unsur desain busana, prinsip desain busana, dan bagian desain busana. Terdapat pula beberapa teknik dalam pewarnaan desain busana diantaranya teknik pewarnaan secara kering, teknik pewarnaan secara basah, dan teknik pewarnaan mix media yang mencakup teknik pewarnaan transparan, teknik pewarnaan kabur, dan teknik pewarnaan sesuai jenis dan tekstur kain. Ada banyak cara atau teknik yang dapat dilakukan untuk dapat menghasilkan sebuah pewarnaan yang indah. Berikut ini disampaikan beberapa teknik pewarnaan dengan cat air yang merujuk pada apa yang disampaikan oleh Alwyn Crawshaw (2006, hlm. 12) yaitu teknik sapuan biasa, teknik sapuan gradasi, teknik sapuan warna gradasi, teknik *wet-on-wet*, teknik *wet-on-dry*, teknik tepian halus, teknik kuas kering, dan teknik mencungkil. Selain teknik pewarnaan, teknik mencampur warna diperlukan juga dalam proses

pewarnaan dengan cat air yang terdiri dari palet dasar, aturan kunci, mencampur tiga warna, dan mencampur warna lanjutan.

Mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah Dasar Desain Mode dengan baik dan sungguh-sungguh akan memiliki nilai tambah dan adanya perubahan sikap dalam diri mahasiswa yang disebut dengan hasil belajar. Hasil belajar Dasar Desain Mode merupakan gambaran penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa setelah belajar Dasar Desain Mode. Seperti yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2012, hlm.28) bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku siswa setelah melalui proses belajar mengajar. Perubahan sebagai hasil belajar ditujukan dalam bentuk seperti pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan kecakapan, dan kemampuan daya reaksi, daya penerimaan dan aspek lain yang ada pada individu.

Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dari hasil belajar Dasar Desain Mode diharapkan dapat diterapkan pada praktek pembuatan desain busana pada Mata Kuliah Desain Mode Busana yang diselenggarakan pada semester IV dengan bobot 2 SKS yang menggunakan sistem kurikulum 2013. Penerapan adalah proses, cara atau tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Sejalan dengan pernyataan Riant Nugroho (2003, hlm. 58) bahwa penerapan adalah cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Hasil belajar Dasar Desain Mode dapat diterapkan pada praktek pembuatan desain busana, dengan menerapkan pengetahuan yang diperoleh meliputi: unsur-unsur desain busana khususnya tekstur busana, aplikasi unsur dan prinsip desain busana, cara menggambar desain busana, pewarnaan dan teknik penyelesaian busana. Pada mata kuliah Desain Mode Busana dalam kurikulum 2013, mahasiswa diharapkan mampu memahami tentang peran dan fungsi desainer pada berbagai usaha bidang busana, desainer Indonesia dan dunia, tren mode, mengembangkan konsep pembuatan desain *Presentation Drawing* pada pembuatan busana kerja instansi atau perusahaan, konsep pembuatan desain *Production Sketching* pada perencanaan produksi busana santai atau casual, dan penerapan desain *Fashion Illustration* pada media *advertising* bidang busana,

mengembangkan konsep pembuatan Desain 3 Dimensi dan pengenalan teknologi digital pada proses pembuatan desain busana. (Silabus Desain Mode Busana, 2016).

Pembuatan desain busana khususnya bagian tekstur busana, pada umumnya menggunakan teknik pewarnaan kering, namun teknik pewarnaan dengan cat air atau teknik pewarnaan basah dapat dijadikan alternatif untuk pembuatan desain busana khususnya bagian tekstur busana. Selain pewarnaan dengan cat air pada pembuatan desain busana khususnya bagian tekstur, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan pewarnaan dengan cat air pada pembuatan desain busana di berbagai unsur, agar pembuatan desain busana yang dibuat mahasiswa memiliki estetika dan bernilai tinggi.

Pemikiran yang telah diuraikan pada latar belakang, menjadi dasar pemikiran penulis untuk melakukan penelitian sejauh mana mahasiswa dapat menerapkan hasil belajar teknik pewarnaan dengan cat air pada pembuatan desain busana khususnya bagian tekstur. Berdasarkan uraian di atas penulis bermaksud untuk menguraikan hal-hal yang mempengaruhi penerapan hasil belajar teknik pewarnaan dengan cat air ditunjukkan dari penguasaan materi dan keterampilan mengenai teknik pewarnaan dengan cat air yang akan diterapkan pada praktek pembuatan desain busana khususnya bagian tekstur pada mahasiswa program studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2015.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Identifikasi masalah diperlukan untuk memudahkan dalam mengkaji suatu penelitian, dari pemaparan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini, adalah:

1. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup pengetahuan, nilai sikap dan keterampilan“. Hasil belajar teknik pewarnaan dengan cat air yang dipelajari mahasiswa meliputi kemampuan kognitif berupa pengetahuan tentang konsep dasar teknik pewarnaan dengan cat air, pengetahuan tentang alat dan bahan pewarnaan dengan cat air, dan pengetahuan tentang teknik pewarnaan dengan cat air, kemampuan afektif berupa kemauan, ketekunan,

ketelitian, dan motifasi dalam teknik pewarnaan dengan cat air serta kemampuan psikomotor yaitu memiliki keterampilan dalam teknik pewarnaan dengan cat air dapat diterapkan pada pembuatan desain busana.

2. Teknik pewarnaan dengan cat air merupakan salah satu teknik penyelesaian dalam pembuatan desain busana. Cat air adalah media melukis berbasis air dengan aplikasi ideal di atas kertas. Ruang lingkup teknik pewarnaan dengan cat air mencakup kompetensi pemahaman tentang teknik pewarnaan dan teknik mencampur warna yang akan memberikan efek terhadap desain busana.
3. Desain busana khususnya bagian tekstur merupakan salah satu jenis unsur desain busana. Bagian tekstur pada desain busana menjadi bahasan pokok dalam setiap pembuatan atau pemilihan desain busana yang akan memberikan gambaran mengenai permukaan kain busana.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini. Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : “Bagaimana Penerapan Hasil Belajar Teknik Pewarnaan Dengan Cat Air Pada Pembuatan Desain Busana (Penelitian Terbatas Pada Mahasiswa Program Studi Spesialisasi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI angkatan tahun 2015.”

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Penerapan hasil belajar teknik pewarnaan dengan cat air ditinjau dari konsep dasar pewarnaan dengan cat air pada pembuatan desain busana.
2. Penerapan hasil belajar teknik pewarnaan dengan cat air ditinjau dari pengetahuan alat dan bahan pewarnaan dengan cat air pada pembuatan desain busana.
3. Penerapan hasil belajar teknik pewarnaan dengan cat air ditinjau dari teknik pewarnaan dengan cat air pada pembuatan desain busana.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian manfaat hasil belajar teknik pewarnaan dengan cat air pada pembuatan desain busana secara teoritis dan praktis diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

### **1. Secara teoritis**

Penelitian hasil belajar ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan pengetahuan baru tentang teknik pewarnaan dengan cat air dalam pembuatan desain busana.

### **2. Secara praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan pengetahuan dan wawasan dalam bidang desain busana terhadap penerapan hasil belajar Teknik Pewarnaan Dengan Cat Air pada pembuatan Desain busana”.

## **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Guna memperoleh gambaran yang utuh mengenai penulisan skripsi ini, maka dalam penulisannya akan dibagi menjadi lima bab, dengan rincian sebagai berikut: Bab I berisi Pendahuluan, yang menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi. Bab II berisi Kajian Pustaka, yang mencakup tinjauan teknik pewarnaan dengan cat air pada Mata Kuliah Dasar Desain Mode, hasil belajar teknik pewarnaan dengan cat air pada Mata Kuliah Dasar Desain Mode dan pembuatan desain busana pada Mata Kuliah Desain Mode Busana. Bab III berisi Metode Penelitian, berupa desain penelitian, partisipan dan lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, serta prosedur penelitian. Bab IV berisi Temuan dan Pembahasan, yang menguraikan temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data serta pembahasan hasil temuan penelitian. Bab V berisi simpulan dan rekomendasi, yang berupa simpulan dan rekomendasi yang diberikan berkaitan dengan hasil penelitian bagi pihak yang berkepentingan.

